

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Atta Putra Harjanto*¹, Ain Hajawiyah², Armania Putri Wardhani³, Nadia Amalia⁴

^{1,2,4}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

³Departemen Bisnis dan Keuangan Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, Indonesia

e-mail: *¹attaputra99@mail.unnes.ac.id, ²ainhajawiyah@mail.unnes.ac.id,

³armaniawardhani@lecturer.undip.ac.id, ⁴nadiaamalia@students.unnes.ac.id

Abstrak

Peningkatan pemahaman terhadap pembukuan sederhana menjadi nilai tambah para pelaku UMKM dimana para pelaku UMKM dapat merasakan dampak positif dari aktivitas pembukuan sederhana. Sehubungan dengan hal ini para pelaku UMKM di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang belum dapat pemahaman dan pendampingan pembukuan sederhana secara serius sehingga pengetahuan akan pentingnya pembukuan sederhana masih sangat terbatas. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM melalui sosialisasi serta pendampingan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Metode pelatihan dilakukan dengan praktik langsung, diskusi tanya jawab, dan pendampingan. Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pembukuan sederhana, pengelolaan pembukuan sederhana yang tepat dan benar akan dapat memajukan usahanya. Selain itu bagi masyarakat dengan maju dan berkembangannya UMKM disekitar wilayah tersebut maka akan membuka lowongan pekerjaan yang lebih luas. Hal ini berdampak taraf kehidupan masyarakat Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang dapat lebih sejahtera. Selain itu para pelaku UMKM semakin memiliki kemampuan dalam pembukuan sederhana yang semula belum memahami konsep dasar pembukuan sederhana setelah kegiatan pengabdian para pelaku UMKM dapat memahami konsep dasar pembukuan sederhana bahkan dapat melakukan pencatatan jurnal umum. Kemampuan pelaku UMKM dalam pembukuan sederhana dapat meningkat secara terus menerus pasca kegiatan pengabdian. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi UMKM sehingga kesejahteraan UMKM pun meningkat.

Kata Kunci: Kemandirian Ekonomi, Pembukuan Sederhana, UMKM Kelurahan Rowosari

1. PENDAHULUAN

Rowosari merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kelurahan Rowosari merupakan bagian wilayah Kecamatan Tembalang, dengan luas wilayah adalah ± 719.577 Ha. Kondisi Kelurahan Rowosari berupa dataran rendah, perbukitan dan rawan banjir dengan ketinggian 47 m di atas permukaan laut. Oleh karena merupakan daerah dataran rendah, kondisi jalan di Kelurahan Rowosari cenderung naik-turun serta berkelok. Suhu udara di kelurahan ini berkisar antara 23-32°C, dengan curah hujan 300 mm/tahun. Kelurahan Rowosari juga merupakan daerah padat

penduduk, terbukti dari kepadatan penduduknya yang mencapai 13.684 Jiwa. Luas wilayah Kelurahan Rowosari adalah $\pm$ 719.577 Ha yang terdiri dari 9 RW dan 50 RT. Saat ini Pada tahun 2023, jika dilihat menurut jenis kelaminnya, penduduk di Kelurahan Rowosari sebagian besar adalah penduduk perempuan, yaitu sebesar 6.901 jiwa dan laki-laki sebanyak 6.963 jiwa.

Pada saat ini banyak dari berbagai kalangan lebih memilih untuk merintis usaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adapun karakter dari UMKM adalah sebuah rintisan usaha, dan proses bisnis mampu menggunakan dana /modal usaha seminimal mungkin untuk menjalankan bisnis mereka. UMKM berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha yang berjalan di beragam bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa pendidikan, real estate dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM adalah salah satu langkah yang efektif dalam menurunkan angka kemiskinan serta pengangguran. Sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan dan masih kurang memahami akuntansi serta urgensi penggunaannya. Mayoritas pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan/pembukuan dan memiliki pemahaman yang rendah terkait akuntansi serta urgensi penggunaannya. Pelaku UMKM cenderung menentukan keputusan menurut pengalaman atau intuisi. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya pembinaan terkait pengetahuan tentang akuntansi.

Keberadaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiliki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis. Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausaha, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya. Kurangnya informasi akuntansi dalam UMKM dapat membahayakan kelangsungan usaha. Jika pencatatan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik tidak akan diketahui secara pasti seberapa besar keuntungan yang telah diperoleh dan seberapa besar omset dan asset. Hal ini akan menghambat kinerja selanjutnya dan sulit mendapatkan akses pembiayaan karena tidak ada laporan yang jelas dan tertulis mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar, aliran kas bersih yang diperoleh.

Permasalahan utama objek sasaran adalah kurangnya kemampuan dalam pembukuan sederhana yang dapat berdampak pada kemajuan dan perkembangan usaha bagi pelaku UMKM. Kurangnya kemampuan pemahaman terkait dengan pembukuan sederhana salah satu faktornya adalah tingkat Pendidikan. Hal ini dikarenakan mayoritas dari pelaku UMKM tidak semua menempuh Pendidikan Sarjana Akuntansi. Selain itu juga tidak mengerti tentang Akuntansi secara umum.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pembukuan sederhana
2. Memberikan kontribusi positif melalui sosialisasi dan pendampingan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Khalayak sasaran dari program ini adalah pelaku UMKM Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran adalah berupa pelatihan pembukuan sederhana. Berdasarkan informasi yang berasal dari audiensi dengan pelaku UMKM, belum terdapat materi secara mendalam dan pendampingan secara terus menerus terkait dengan pembukuan sederhana. Selain itu dalam kegiatan tersebut juga diberikan tips dan trik yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi, taraf hidup dan kesejahteraan UMKM serta masyarakat sekitar pada umumnya.

2. METODE

Secara garis besar, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan diskusi, pelatihan, tanya jawab, dan pendampingan. Langkah-langkah implementasinya adalah sebagai berikut:

2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi persiapan materi pelatihan, tempat pelatihan, peserta pelatihan yaitu UMKM Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jumlah peserta pelatihan yang direncanakan 30 orang. Selain itu juga persiapan tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari tiga orang dosen. Dalam tahap ini juga dilakukan penentuan waktu pelaksanaan pelatihan serta persiapan sarana dan prasarana.

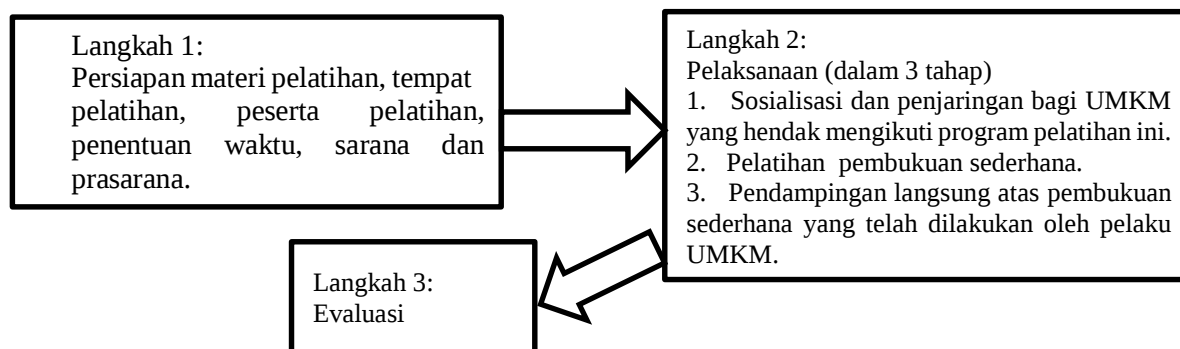
2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelatihan peningkatan nilai tambah produk kentang dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi dan penjangkaran bagi UMKM yang hendak mengikuti program pelatihan ini. Tahap kedua adalah pelatihan pembukuan sederhana. Tahap ketiga adalah pendampingan langsung atas pembukuan sederhana yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM.

2.3 Tahap evaluasi

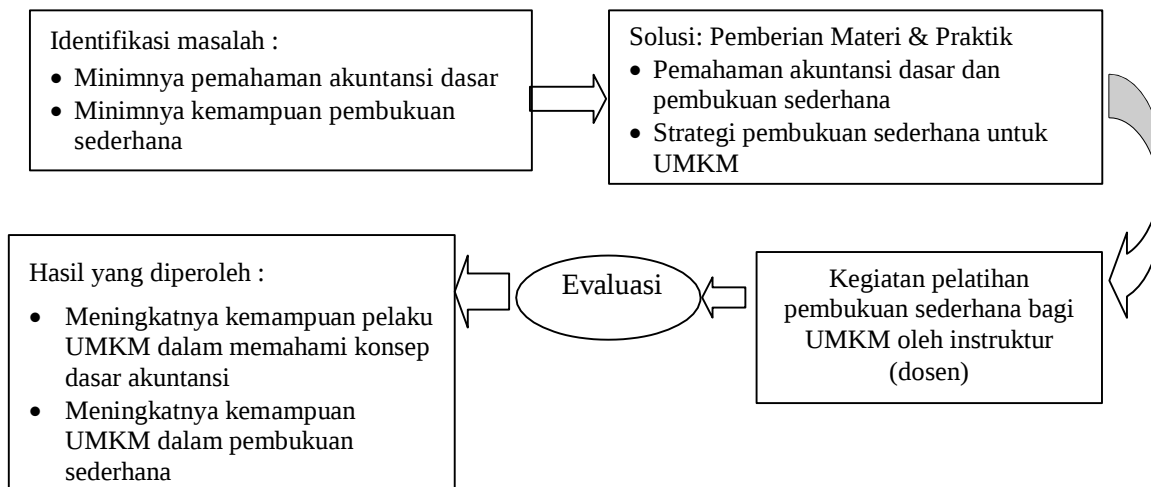
Pada awal sesi, tim pengabdian melemparkan item pertanyaan-pertanyaan kunci sebelum memulai pelatihan guna mengetahui kapasitas serta kemampuan peserta. Evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada akhir sesi pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan Tim pengabdian akan mengulang pertanyaan kunci yang disampaikan di awal sesi dilanjutkan dengan menanyakan respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut untuk mengetahui pemahaman masyarakat atas pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pemahaman akan pembukuan sederhana yang mendukung aktivitas usaha. Sehingga terdapat perbedaan pemahaman sebelum kegiatan pengabdian dengan setelah dilakukan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan metode praktik, tanya jawab, dan diskusi. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Langkah Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun bagan alir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Bagan Alir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Balai Pertemuan Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota yang dilakukan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023, jam 08.00 - 13.00 WIB dengan peserta 30 orang.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pelatihan pembukuan sederhana yang memiliki dampak positif bagi UMKM sehingga dapat menjadi nilai tambah dalam pengembangan usahanya. Para pelaku UMKM kini dapat mencatat dalam pembukuan sederhana dalam hal setiap transaksi yang berkaitan dengan aktivitas jual beli produk UMKM. Hasil monitoring juga dilakukan dengan cara wawancara cara langsung kepada pelaku UMKM terkait kendala atau manfaat pasca kegiatan pengabdian. Lebih lanjut, tim pengabdian juga melakukan evaluasi dengan beberapa pelaku UMKM.

Kegiatan ini diawali dengan persiapan materi pelatihan, tempat pelatihan, peserta pelatihan, penentuan waktu, sarana dan prasarana kemudian dilanjutkan dengan 3 tahap pelaksanaan:

1. Sosialisasi dan penjangkaran bagi UMKM yang hendak mengikuti program pelatihan.

Pada aktivitas tersebut, pelaku UMKM dijelaskan konsep-konsep dasar terkait pembukuan.

2. Pelatihan pembukuan sederhana.

Pada sesi pelatihan pembukuan sederhana, tim pengabdian melemparkan item pertanyaan-pertanyaan kunci sebelum memulai pelatihan guna mengetahui kapasitas serta kemampuan peserta. Setelah melihat hasil dan respon, maka tim pengabdian lebih dapat memberikan pelatihan secara komprehensif. Pada sesi evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada akhir sesi pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan Tim pengabdian akan mengulang pertanyaan kunci yang disampaikan di awal sesi dilanjutkan dengan menanyakan respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut untuk mengetahui pemahaman masyarakat atas pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pemahaman akan pembukuan sederhana yang mendukung aktivitas usaha. Sehingga sangat jelas terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pelatihan.

3. Pendampingan langsung atas pembukuan sederhana yang telah dilakukan kepada Pelaku UMKM.

Kegiatan tersebut tidak hanya terbatas sampai pada saat pelatihan saja namun juga dilakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM. Kemampun pelaku UMKM sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan perubahan yang signifikan. Seperti contoh pelaku UMKM sebelum pelatihan tidak memahami konsep dasar akuntansi. Namun setelah pelatihan memahami konsep dasar akuntansi dan memahami konsep pencatatan jurnal umum

Pelaku UMKM sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Dari kegiatan ini, kemampuan pelaku UMKM dalam pembukuan sederhana menjadi meningkat. Sebelum adanya pelatihan, pelaku UMKM tidak memahami akan pembukuan sederhana. Namun setelah adanya pelatihan ini pemahaman akan pembukuan sederhana semakin meningkat

Program pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Hal ini didukung penuh oleh mitra dari pelaku UMKM Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang penuh antusias untuk turut serta dalam mensukseskan program ini.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pembukuan sederhana. Pengelolaan pembukuan sederhana yang tepat dan benar akan dapat memajukan usahanya. Selain itu bagi masyarakat dengan maju dan berkembangannya UMKM disekitar wilayah tersebut maka akan membuka lowongan pekerjaan yang lebih luas. Sehingga taraf kehidupan masyarakat Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang dapat lebih sejahtera

Khalayak Sasaran program pengabdian ini adalah pelaku UMKM Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Tahapan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi persiapan materi, tempat, dan peserta pelatihan. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga tahap, yaitu sosialisasi dan penjangkaran bagi UMKM, pelatihan pembukuan sederhana, Pendampingan langsung atas pembukuan sederhana yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan metode praktik langsung, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan.

Kesulitan yang dihadapi tim pengabdian yang paling utama adalah mempertahankan focus peserta saat pelatihan. Namun demikian hal ini dapat diatasi dengan melempar games atau Quiz berhadiah disela-sela pelatihan. Cara ini sekaligus memudahkan tim pengabdian dalam mengevaluasi pemahaman peserta di akhir acara. Belajar dari pengalaman kegiatan yang telah dilaksanakan, mungkin diperlukan *pre-test* dan *post-test* sederhana untuk memudahkan pemahaman tim pengabdian dengan keadaan peserta pelatihan.

5. SARAN

Saran bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah bagi masyarakat dan pelaku UMKM untuk senantiasa menjalankan program pasca program pengabdian usai. Pelaku UMKM juga hendaknya menambah khasanah dalam program-program pelatihan pembukuan secara berkelanjutan. Pelaku UMKM juga dapat aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas produk. Sehingga dengan meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas produk, masyarakat akan senantiasa untuk membeli produk UMKM yang berkualitas dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para pekerjaanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. P. Modal, T. Aur, and P. Keuangan, "SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM," *J. Pengabdi. Masy. - Teknol. Digit. Indones. Univ. Teknol. Digit. Indones. (d.h STMIK AKAKOM) Vol.*, vol. 1, no. 2, pp. 67–77, 2022.
- [2] A. D. Atmoko, C. R. Widiyohening, and P. Ayuningtyas, "Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo," *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 28–35, 2022.
- [3] Eldinus Simongilailai, Natalia Titik Wiyani, and Adelina, "Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Usaha Kecil Menengah Dusun Kaute, Desa Taikako Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid – 19," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–15, 2022, doi: 10.55606/jpkmi.v1i1.350.
- [4] Aliffianti Safiria Ayu Ditta and A. Dea Candrani, "Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun," *Soc. J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–46, 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.366.
- [5] A. O. S. dan N. Indra, "PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN," *J. Ilm. Indones. p-ISSN 2541-0849*, vol. 4, no. 12, pp. 17–35, 2019.
- [6] R. Wardiningsih, B. Y. Wahyuningsih, R. Sugianto, and U. T. Mataram, "PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG," *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, pp. 163–172, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- [7] E. P. Ningrum, N. K. Dewi, and R. S. Silalahi, "Edukasi Pembukuan Bisnis UMKM pada Masyarakat RT 014 / RW 006 Desa Babelan Kota," *J. Abdimas PHB Vol.6*, vol. 6, no. 2, pp. 307–311, 2023.
- [8] L. C. Wiyono, F. Andriyani, L. Anis, and B. Kinanti, "Edukasi Pembukuan Sederhana untuk UMKM dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Santriwati Pasca Pandemi," *J. Abdimas PHB*, vol. 6, no. 2, pp. 558–561, 2023.
- [9] A. D. Ananda and D. Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang," *J. Ilmu Ekon.*, vol. X, no. X, pp. 120–142, 2019.
- [10] T. L. Irna, O. Syahputra, and Almannia Jesita, "Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun," *J. Pengabdi. Deli Serdang*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2022.

- [11] N. T. Ayu Agus Tya Ningsih¹, “PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM HANDCRAFT NIKI KAYOE DESA TURIREJO KEC.LAWANG Oleh,” *J. Pengabd. Mandiri*, vol. 1, no. 6, pp. 905–912, 2022.
- [12] J. Veronika, B. Ginting, P. Ramles, and Y. Sabrina, “PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PANCUR BATU DI DESA BARU KECAMATAN PANCUR BATU,” *SELAPARANG. J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, pp. 323–330, 2021.